

Psychological Impact of Nurses Handling Covid-19 Patients

Syukma Rhamadani Faizal Nur¹, Iwan Samsugito², Augresia Ines Christiani³

Abstrak

Sejak ditetapkan sebagai pandemi global, infeksi *coronavirus*-2019 (Covid-19) terjadi pertama kali di kota Wuhan, China. Pemerintah Indonesia pada awal bulan Maret 2020 telah menyatakan bahwa virus Covid-19 telah memasuki wilayah di Indonesia. Sebagai salah satu petugas kesehatan, perawat memiliki risiko yang cukup tinggi terinfeksi Covid-19 dikarenakan perawat lebih banyak melakukan kontak langsung selama 24 jam terhadap pasien. Dengan mengetahui terdapatnya risiko tertular oleh Covid-19, maka timbulah ketakutan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak psikologis perawat yang menangani pasien Covid-19.

Metode penelitian berupa studi literatur dengan berbagai referensi, seperti jurnal penelitian, review jurnal, buku serta data-data yang berkaitan dengan dampak psikologis, perawat dan Covid-19 yang diterbitkan pada tahun 2011-2021. Pencarian literatur ini menggunakan mesin pencari google di internet dengan kata kunci: dampak psikologis, perawat pasien Covid-19. Database yang diambil dari artikel yang publikasikan melalui *google scholar*, *science direct* dan *proquest*.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah dari beberapa dampak psikologis yang dialami perawat berdasarkan penelitian yang ada, diantaranya kecemasan dan depresi yang merupakan dampak psikologis yang lebih dominan dialami oleh perawat yang melakukan perawatan pada pasien Covid-19. Serta dipengaruhi oleh berbagai penyebab seperti penyebaran dan penularan Covid-19 dan keparahan terhadap gejala-gejala yang ditimbulkan

Kata kunci: dampak psikologis, perawat, pasien covid-19

Abstract

Since it was declared a global pandemic, infection with coronavirus-2019 (Covid-19) occurred for the first time in the city of Wuhan, China. The Indonesian government in early March 2020 had stated that the Covid-19 virus had entered the territory of Indonesia. As one of the health workers, nurses have a high enough risk of being infected with Covid-19 because nurses have more direct contact for 24 hours with patients. By knowing the risk of being infected by Covid-19, nurses fear in providing health services to patients. The purpose of this study was to determine the psychological impact of nurses dealing with Covid-19 patients.

The research method is in the form of literature studies with various references, such as research journals, journal reviews, books, and data related to psychological impacts, nurses, and Covid-19 published in 2011-2021. This literature search uses the google search engine on the internet with the keywords: psychological impact, nurses for Covid-19 patients. The database is taken from articles published through google scholar, science direct, and ProQuest. This study concludes that from some of the psychological impacts experienced based on existing research, anxiety and depression are the more dominant psychological impacts experienced by nurses who treat Covid-19 patients. As well as by various causes such as the spread and spread of Covid-19 and the severity of the symptoms caused

Keywords: *psychological impact, nurses, covid-19 patients*

Submitted : 6 April 2022

Revised: 20 Juni 2022

Accepted: 27 Juni 2022

Affiliasi penulis : 1, 2. Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman 3. Mahasiswa Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Korespondensi : Syukma Rhamadani Faizal Nur
faizalrhamadani@gmail.com Telp: +6281253121828

PENDAHULUAN

Sejak ditetapkan sebagai pandemi global, infeksi *coronavirus* – 2019 (Covid-19) terjadi pertama kali di kota Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Krisis kesehatan yang luar biasa pada masyarakat oleh karena infeksi virus ini. Pemerintah Indonesia pada awal bulan Maret 2020 telah

menyatakan bahwa virus Covid-19 telah memasuki wilayah di Indonesia. Kasus kematian yang diakibatkan Covid-19 lebih banyak dibandingkan dengan kasus SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Kasus yang dilaporkan sebagai perbandingan wabah sindrom pernafasan akut parah (SARS) pada tahun 2003 memiliki tingkat kematian sekitar 10% (8.098 kasus dan 774 kematian) (1).

Covid-19 ialah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2.

Penderita yang terinfeksi oleh virus ini kebanyakan akan mengalami penyakit pernapasan ringan sampai dengan sedang dan sembuh tanpa perlu perawatan yang khusus. Akan tetapi, beberapa penderita jatuh dalam keparahan dan memerlukan perawatan medis. Orang lanjut usia dan mempunyai riwayat penyakit seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis atau kanker dapat lebih memperparah hingga menjadi penyakit serius (2).

Menurut Satgas Covid-19 pada bulan Desember tahun 2021, sudah 227 negara yang melaporkan kasus yang terkonfirmasi positif virus Covid-19 sebanyak 275.233.892 dan yang meninggal sebanyak 5.364.996. Sedangkan masyarakat Indonesia yang telah terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 4.261.208 kasus dan yang meninggal sebanyak 5.364.996 (3).

Peningkatan jumlah kasus yang telah dilaporkan beserta kasus yang meninggal karena Covid-19 ini menjadi tantangan khususnya bagi pelayanan kesehatan. Ketika terjadi lonjakan pasien Covid-19 yang besar, maka semakin banyak pula sumber daya kesehatan yang dibutuhkan, diantaranya ialah petugas, tempat tidur dan fasilitas kesehatan. Sumber daya kesehatan yang terbatas, akan berefek pada munculnya tekanan dan memicu masalah yang besar, terutama bagi petugas kesehatan (4).

Sebagai salah satu petugas kesehatan, perawat memiliki risiko yang cukup tinggi terinfeksi Covid-19. Hal ini dikarenakan perawat lebih banyak melakukan kontak langsung selama 24 jam terhadap pasien. Dengan mengetahui terdapatnya risiko tertular oleh Covid-19, maka dapat menimbulkan ketakutan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, bahkan terburuknya dapat menjadi alasan perawat untuk meninggalkan pekerjaannya (5).

Berdasarkan penelitian dari Rosyanti (2020), kondisi kejiwaan yang berat terjadi pada tenaga profesional kesehatan, seperti

pemisahan dari keluarganya, menghadapi situasi yang tidak biasa, ketakutan terhadap risiko terpapar Covid-19 dan perasaan gagal bila menghadapi memburuknya prognosis serta sarana teknis yang kurang memadai didalam menolong pasien. Selain itu, terdapat pula risiko depresi, kecemasan atau kelelahan dalam situasi peningkatan lonjakan kasus Covid-19 (6).

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak psikologis perawat yang menangani pasien Covid-19.

METODE

Strategi Pencarian

Penelitian ini merupakan studi literatur yang menjadi database dari berbagai referensi, seperti jurnal penelitian, review jurnal, buku serta data-data yang berkaitan dengan dampak psikologis, perawat dan Covid-19 yang diterbitkan pada tahun 2011-2021. Pencarian literature ini menggunakan mesin pencari google di internet dengan kata kunci: dampak psikologis, perawat, pasien Covid-19. Database yang diambil dari artikel yang dipublikasikan melalui *google scholar*, *science direct* dan *ProQuest*.

Kriteria Seleksi Data

Bahan yang diseleksi dengan menggunakan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang digunakan ialah dampak psikologis perawat yang merawat pasien Covid-19. Sumber yang digunakan hanya terfokus pada dampak psikologis perawat yang merawat pasien Covid-19. Sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu jurnal-jurnal yang diterbitkan dibawah tahun 2011.

HASIL

Jumlah sampel yang digunakan pada setiap literature sangat bervariasi, dari total 9 responden hingga 906 responden. Sampel pada jurnal sebagian besar membahas perawat untuk mengetahui dampak psikologis dalam menangani pasien Covid-19. Hasil analisis dari sepuluh literatur terdapat pada Tabel. 1.

No	Nama Author	Judul	Populasi	Metode	Hasil
1	Cho & Kim, 2021 (7)	The Psychological Responses of Nurses Caring for Covid-19 Patients: AQ Methodological Approach	22 responden	Exploratory Study	Temuan menunjukkan bahwa perawat yang berpengalaman merawat pasien Covid-19 mengalami; (1) ketakutan sosial, stigma, (2) kecemasan tentang risiko infeksi, dan (3) beban pencegahan dan pengendalian infeksi selama perawatan
2	Kim & Kim, 2021(8)	Nurses' Adaptations in Caring for Covid-19 Patients: A Grounded Theory Study	23 responden	Method proposed by Strauss and Corbin	Hasil penelitian mengidentifikasi proses adaptasi perawat dalam merawat pasien Covid-19 dan menunjukkan bahwa perawat bertransisi dari <i>burnout</i> ke <i>jumping</i> , maju ke tahap lebih cepat bila ditunjang dengan kemampuan dalam mengatasi dalam support system
3	Crowe et al, 2021 (9)	The Effect of Covid-19 Pandemic on The Mental Health of Canadian Critical Care Nurses Providing Patient Care During The Early Phase Pandemic: A Mixed Method Study	109 responden	Convergent Parallel Mixed Method Study utilizing validated Questionnaires and Semi Structured Qualitative Interviews	Responden melaporkan kekhawatiran klinis (23%), kemungkinan (13%) dan signifikan (38%) terhadap gejala gangguan stres pascatrauma, serta depresi ringan hingga berat (57%), kecemasan (67%) dan stres (54%). Dalam wawancara, tekanan psikologis digambarkan sebagai kecemasan, kekhawatiran, kesusahan dan ketakutan terkait dengan; kebijakan dan informasi yang berubah dengan cepat; komunikasi yang berlebihan dan tidak jelas; memenuhi kebutuhan perawatan pasien dengan cara baru yang aman; komitmen terhadap diri sendiri dan keluarga
4	Chau, et al, 2021 (10)	Nurses' Experiences of Caring for People with Covid-19 in Hong kong: a Qualitative Enquiry	39 responden	Qualitative Study	Sebagian besar (90%) perawat memiliki pelatihan dalam Covid-19 dan tiga perempatnya mempunyai pengalaman bekerja dalam Tim Pengendalian Infeksi. Tema utama yang muncul yaitu menghadapi kekurangan sumber daya; perubahan dalam tanggung jawab dalam perawatan; pemeliharaan kesehatan fisik dan mental; kebutuhan efektif dan ketepatan waktu tanggap dari otoritas lokal terkait; peran dari masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan kesehatan masyarakat; dan

					kesiapsiagaan pandemi lanjutan.
5	Ren, et al, 2021 (11)	Psychological Responses Among Nurses Caring for Patients with Covid-19: a Comparative Study in China	593 responden	Cross-Sectional Study	Dalam sebuah self-administered kuesioner kepada 593 perawat di garis depan di kota Wuhan dan provinsi non-Hubei didapatkan bahwa perawat yang bekerja di Wuhan lebih cenderung merasa lelah secara fisik dan mental, serta kemungkinan untuk depresi dan kecemasan mereka secara signifikan lebih tinggi daripada perawat di luar provinsi Hubei.
6	Cho, et al, 2021 (12)	Factors Affecting Frontline Korean Nurses' Mental Health During The Covid-19 Pandemic	906 responden	Cross-Sectional Study	Dari 906 partisipan perawat yang dianalisis, ditemukan bahwa perawatan pada pasien Covid-19 meningkatkan tingkat ketakutan, kecemasan dan gejala depresi perawat. Iklim keselamatan pada Rumah Sakit tersebut mempengaruhi kesehatan mental diantara perawat.
7	Thysoee, et al, 2021 (13)	Hospital Nurses Experiences of and Perspectives on The Impact Covid-19 had on Their Professional and Everyday Life - A Qualitative Interview Study	24 responden	Qualitative Interview Study	Dari studi ini, diidentifikasi beberapa tema yaitu mempunyai perasaan bangga sebagai seorang perawat; berkembangnya solidaritas; refleksi profesional - rasa peduli terhadap pasien; pentingnya pengakuan juga hinaan; Covid-19 telah membawa konsekuensi terhadap perilaku perawat dalam kehidupan sehari-hari.
8	Khatatbeh, et al, 2021(14)	The Experiences of Nurses and Physicians Caring for Covid-19 Patients: Findings from an Exploratory Phenomenological Study in a High Case-Load Country	26 responden	Exploratory Qualitative Study	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat dan dokter yang merawat pasien Covid-19 di Yordania mengalami tekanan mental dan emosional dan berlatih di bawah kondisi kerja yang tidak memadai. Kesulitan ini dapat berasal dari multi faktor terhadap riwayat hidup pribadi, organisasi atau budaya.
9	Ji & Lee, 2020(15)	New Nurses Experience of Caring for Covid-19 Patients in South Korea	9 responden	Phenomenological Method	Temuan dari penelitian ini didapatkan tiga kategori yaitu ketakutan sebagai perawat baru mengenai penyakit menular yang belum dialaminya; fisik dan beban psikologis dalam lingkungan yang terisolasi; dan membangun nilai-nilai profesional.
10	Lee & Lee (16)	South Korean Nurses'	18 responden	Descriptive Phenomenon	Struktur penting dari fenomena itu ialah perjuangan di garis depan

		<p>Experiences with Patient Care at a Covid-19 Designated Hospital: Growth After The Frontline Battle Against an Infectious Disease Pandemic</p>		<p>ological Study</p>	<p>melawan pandemi penyakit menular, diidentifikasi beberapa tema yaitu berada digaris depan tanpa persiapan; berjuang digaris depan mengubah kehidupan sehari-hari; semangat rendah; perang panjang tanpa dapat diprediksi; ambivalensi terhadap pasien; kekuatan yang membuat tetap maju; memberi makna pada profesi perawat; dan mengambil langkah lain dalam hidup. Perawat yang merawat pasien Covid-19 memiliki pengalaman yang negatif dan positif, termasuk pasca trauma.</p>
--	--	--	--	-----------------------	---

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literature yang dilakukan bahwa terdapat beberapa dampak psikologis yang ditimbulkan terhadap perawat yang merawat pasien Covid19, dampak tersebut adalah ketakutan social akan timbulnya stigma, kecemasan tentang risiko infeksi dan adanya beban akan pencegahan dan pengendalian infeksi selama melakukan perawatan.

Hal itu pun juga dialami oleh perawat di kota Wuhan-China, tempat pertama kali ditemukannya Covid-19, mereka justru lebih cenderung merasa lelah, baik fisik ataupun mentalnya. Serta adanya kemungkinan besar untuk mengalami depresi dan kecemasan.

Peristiwa serupa juga dilaporkan oleh 109 responden akan kekhawatiran terhadap klinis (23%), kemungkinan terpapar (13%) dan signifikan terhadap gejala gangguan stress (38%), pasca trauma serta mengalami depresi ringan hingga berat (57%). Kecemasan (67%) dan stress (54%). Dalam interview yang dilakukan, tekanan psikologis yang dialami oleh perawat digambarkan sebagai bentuk kecemasan, kekhawatiran, ketakutan terkait dengan kebijakan dan informasi mengenai Covid-19 yang berubah dengan cepat serta cara baru memenuhi kebutuhan dalam perawatan pasien secara aman.

Beberapa perawat yang baru merawat pasien Covid-19 mengemukakan

ketakutannya sebagai perawat baru terhadap penyakit menular yang sedang dirawatnya, fisik dan beban psikologis dalam lingkungan yang terisolasi juga serta berusaha mewujudkan nilai-nilai perawat professional.

Selain dampak psikologis terhadap kesehatan mental perawat, salah satu penelitian mengungkapkan perasaan bangga sebagai seorang perawat yang melakukan perawatan terhadap pasien Covid-19, timbul dan berkembangnya rasa solidaritas terhadap rekan se-profesi dan adanya refleksi professional dan rasa peduli terhadap kesehatan dan perawatan pasien Covid-19.

SIMPULAN

Dari beberapa dampak psikologis yang dialami perawat berdasarkan penelitian yang ada diantaranya kecemasan dan depresi yang merupakan dampak psikologis yang lebih dominan dialami oleh perawat yang melakukan perawatan pada pasien Covid-19. Serta dipengaruhi oleh berbagai penyebab seperti penyebaran dan penularan Covid-19 dan keparahan terhadap gejala-gejala yang ditimbulkan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah kesiapan perawat dalam merawat pasien dengan perkembangan dari varian Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mahase E. Coronavirus: covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate. *BMJ*. 2020;368(February):1.
2. WHO. Coronavirus [Internet]. 2021 [cited 2021 Dec 23]. Available from: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
3. Satgas Penanganan Covid19. Beranda | Covid19.go.id [Internet]. 2021 [cited 2021 Dec 24]. Available from: <https://covid19.go.id/>
4. Hanggoro AY, Suwarni L, Selviana S, Mawardi M. Dampak Psikologis Pandemi Covid-19 pada Tenaga Kesehatan: A Studi Cross-Sectional di Kota Pontianak. *J Kesehat Masy Indones*. 2020;15(2):13.
5. Utama T anggriani, Sukmawati S, Dianty FE. Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Covid - 19. *J Ilmu Keperawatan Indones*. 2020 Sep 15;1(2).
6. Rosyanti L, Hadi I. Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Heal Inf J Penelit*. 2020;12(1):107–30.
7. Cho KH, Kim B. Article the psychological responses of nurses caring for covid-19 patients: A q methodological approach. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(7).
8. Kim J, Kim S. Nurses' adaptations in caring for covid-19 patients: A grounded theory study. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(19).
9. Crowe S, Howard AF, Vanderspank-Wright B, Gillis P, McLeod F, Penner C, et al. The effect of COVID-19 pandemic on the mental health of Canadian critical care nurses providing patient care during the early phase pandemic: A mixed method study. *Intensive Crit Care Nurs*. 2021;63:102999.
10. Chau JPC, Lo SHS, Saran R, Leung CHY, Lam SKY, Thompson DR. Nurses' experiences of caring for people with COVID-19 in Hong Kong: A qualitative enquiry. *BMJ Open*. 2021;11(8):1–10.
11. Ren H, Luo X, Wang Y, Guo X, Hou H, Zhang Y, et al. Psychological responses among nurses caring for patients with COVID-19: a comparative study in China. *Transl Psychiatry*. 2021;11(1):1–10.
12. Cho M, Kim O, Pang Y, Kim B, Jeong H, Lee J, et al. Factors affecting frontline Korean nurses' mental health during the COVID-19 pandemic. *Int Nurs Rev*. 2021;68(2):256–65.
13. Thrysoee L, Dyrehave C, Christensen HM, Jensen NB, Nielsen DS. Hospital nurses' experiences of and perspectives on the impact COVID-19 had on their professional and everyday life—A qualitative interview study. *Nurs Open*. 2021;9(1):189–98.
14. Khatatbeh M, Alhalaiqa F, Khasawneh A, Al-Tammemi AB, Khatatbeh H, Alhassoun S, et al. The experiences of nurses and physicians caring for COVID-19 patients: Findings from an exploratory phenomenological study in a high case-load country. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(17).
15. Ji EJ, Lee YH. New nurses' experience of caring for covid-19 patients in south korea. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(18).
16. Lee N, Lee HJ. South korean nurses' experiences with patient care at a covid-19-designated hospital: Growth after the frontline battle against an infectious disease pandemic. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(23):1–22.